

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PPL
PADA PROGRAM STUDI/JURUSAN PGSD**

MAKALAH

**Disampaikan dalam Rangka Seminar dan Lokakarya
Peran Microteaching dan PPL dalam Meningkatkan Kualitas
Pembelajaran di FKIP Universitas Pakuan (UNPAK) Bogor
20-21 Nopember 2007**

**Oleh :
Drs. NANA DJUMHANA, M.Pd**

**UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2007**

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN PADA PROGRAM STUDI/JURUSAN PGSD

A. Pendahuluan

Kegiatan PPL pada Program Studi /Jurusan PGSD intinya merupakan muara dari kegiatan pembelajaran menjelang akhir perkuliahan setiap jenjang pendidikan pada program studi PGSD.

Adapun tujuan dari PPL pada Program Studi PGSD adalah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kependidikan secara langsung, sekaligus sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional pada tingkat dasar yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan menjunjung tinggi nilai-nilai profesi.

Kegiatan PPL bagi mahasiswa program Studi PGSD pada garis besarnya adalah kegiatan orientasi, dan adaptasi, latihan terbimbing dan latihan mandiri serta kegiatan ujian.

Khusus untuk program Diploma (D2) kegiatan PPL dianggap sebagai moment penting untuk mencari permasalahan dan data bagi penyusunan tugas akhir (TA) yang dianggap sebagai refleksi dari seluruh kegiatan PPL.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pelaksanaan PPL diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa guna memperoleh pengalaman praktis dalam rangka pembentukan tenaga kependidikan profesional khususnya pada tingkat dasar.

B. Lokasi dan Jenjang Sekolah Tepat PPL

Lokasi dan jenjang sekolah tempat PPL bagi Program Studi PGSD adalah seluruh SD latihan. Hal ini dipertimbangkan berdasarkan kesepakatan kerja sama kemitraan antara pihak Universitas melalui Program Studi PGSD dengan pihak Dinas Pendidikan. Alokasinya disesuaikan dengan jumlah peserta PPL .

Penyebaran mahasiswa praktikan yang ditempatkan untuk setiap SD berkisar 5-10 orang.

C. Mekanisme Penempatan Mahasiswa PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, diselenggarakan Pra-PPL dimaksudkan untuk memberikan pembekalan kepada setiap peserta PPL yang diselenggarakan oleh program studi, dengan harapan agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, efisien dan efektif.

Mekasnisme penempatan mahasiswa dipertimbangkan berdasarkan jumlah mahasiswa dan Sekolah Dasar yang dapat dijadikan tempat/lokasi PPL. Studi kelayakan Sekolah Dasar yang akan digunakan, dilakukan atas pertimbangan bersama dengan Dinas Pendidikan Kecamatan. Penempatan mahasiswa PPL ditentukan oleh program studi setelah dilakukan observasi kesediaan SD dan Dosen Luar Biasa , untuk dijadikan lokasi PPL dan memberikan bimbingan terhadap peserta PPL.

Proses bimbingan selama di lokasi PPL dilaksanakan oleh guru-guru SD yang disebut sebagai Dosen Luar Biasa, di bawah koordinasi seorang Dosen Pembimbing dari Universitas.

D. Program Kegiatan PPL

Kegiatan PPL pada program studi PGSD berpedoman kepada kegiatan : orientasi, adaptasi, dan latihan yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan Dosen Luar Biasa dan/atau Kepala Sekolah Dasar.

Orientasi

Kegiatan **orientasi** dilakukan pada awal kegiatan PPL dengan maksud mengenal secara langsung mengenai situasi dan kondisi sekolah/tempat PPL baik mengenai program, fisik (material sekolah), personal maupun sosial yang

dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara atas bimbingan Dosen Luar Biasa dan/atau Kepala Sekolah.

Adapun kegiatan selama orientasi adalah sebagai berikut :

- a. Menerima penjelasan dan pengarahan dari Kepala Sekolah dan Dosen Luar Biasa.
- b. Mempelajari hal-hal sebagai berikut :
 1. Stuktur Organisasi Sekolah
 2. Kurikulum Sekolah
 3. Adminisrasi sekolah dan administrasi kelas.
 4. Kesiswaan
 5. Program BP
 6. Perpustakaan Sekolah

Adaptasi: Praktikan selama mengikuti kegiatan PPL, harus menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi sekolah, baik yang berkenaan dengan pengetahuan maupun sikap perilaku sehari-hari. Selain daripada itu, parktikan harus selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh sivitas akademika sekolah.

Latihan: Kegiatan latihan dilaksanakan setelah praktikan melakukan orientasi yang dilanjutkan dengan upaya adaptasi terhadap situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan pelatihan pada intinya merupakan upaya partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, baik di luar maupun di dalam kelas, yang terdiri dari :

- (1) Kegiatan Pembelajaran
- (2) Praktik Layanan Bimbingan
- (3) Kegiatan Ekstra Kelas
- (4) Bertindak Sebagai Pengamat (Observer)

E. Model dan Teknik Bimbingan PPL PGSD

Model dan teknik bimbingan PPL program Studi PGSD dilaksanakan oleh Dosen Luar Biasa, Dosen Pembimbing dari Universitas. Dosen Luar Biasa adalah Guru-guru SD yang bertugas membimbing praktikan secara langsung. Sementara untuk Dosen Pembimbing dari Universitas pada dasarnya merupakan wakil program yang membantu kelancaran kegiatan PPL, bertugas dalam bidang administrasi dan teknis.

F. Model dan Jenis Penilaian PPL Program PGSD

1. Model dan Jenis Penilaian PPL Program Studi PGSD

a. Sifat Penilaian

Sistem penilaian yang dipakai dalam proses penilaian pelaksanaan program PPL PGSD bersifat objektif, menyeluruh, membimbing, dan berkelanjutan. Penilaian dilakukan berkaitan dengan ketiga ranah yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik yang diarahkan untuk kepentingan perbaikan, pengembangan atau pengayaan, maupun untuk menetapkan layak tidaknya praktikan dinyatakan lulus dalam pelaksanaan PPL.

b. Tim Penilai

Pelaksanaan proses penilaian dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari penilai yang berasal dari pihak sekolah dan penilai dari pihak institusi. Penilai dari pihak sekolah diwakili oleh *Dosen luar biasa* yang terdiri dari para guru yang sudah ditetapkan sebagai guru pamong. Sedangkan penilai dari institusi adalah dosen yang sudah ditetapkan sebagai pembimbing PPL.

c. Sasaran Penilaian

Proses penilaian program PPL PGSD dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dengan mengarah pada sasaran yang berkaitan dengan aspek (a) kegiatan pembelajaran, (b) sosial pribadi, (c) tugas kependidikan ekstra kelas, (d) layanan bimbingan, (e) laporan praktik individual, dan (f) penyusunan tugas akhir.

(a) Kegiatan Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan berkaitan dengan aspek kegiatan pembelajaran meliputi persiapan mengajar berupa silabus pembelajaran dan kegiatan penampilan mengajar yang merupakan implementasi dari silabus yang sudah disusun.

Penilaian terhadap kemampuan menyusun persiapan mengajar (silabus pembelajaran) didasarkan pada kriteria kelengkapan silabus mencakup adanya kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, pengembangan bahan ajar, pemilihan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar serta penetapan bentuk evaluasi.

Hasil penilaian tersebut akan dilengkapi dengan perolehan nilai kemampuan mengajar yang merupakan kemampuan mengimplementasikan persiapan mengajar yang sudah disusun sebelumnya.

(b).Sosial Pribadi

Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mereka berada dilingkungan sekolah dan bermukim di rumah tinggal milik masyarakat yang letaknya dekat dengan lingkungan sekitar sekolah. Oleh karena itu, penilaian didasarkan pada interaksi mahasiswa peserta PPL dengan berbagai pihak yang ada di sekolah (kepala sekolah, guru, murid) dan yang ada di lingkungan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapat bimbingan dari dosen yang ditunjuk UPT PPL sebagai dosen pembimbing

sehingga interaksi sosial pribadi dengan dosen pembimbing juga menjadi aspek penilaian.

Penilaian berkaitan dengan aspek sosial pribadi didasarkan pada kriteria yang berfokus pada hal kepemimpinan, tanggung jawab, stabilitas emosi, hubungan antar personal, disiplin, kejujuran, cara berbusana, dan sikap (pola perilaku).

(c). *Tugas Kependidikan Ekstra Kelas*

Pelaksanaan kegiatan PPL menuntut peserta tidak hanya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas tetapi juga berbagai kegiatan di luar kelas. Oleh karena itu, penilaian yang berkaitan dengan keikutsertaan peserta PPL dalam kegiatan yang termasuk aspek ini seperti upacara bendera, piket, layanan perpustakaan, bimbingan, pramuka, olah raga, kesenian, PMR, keterampilan, keagamaan, dan kegiatan lain yang menjadi program ko-kurikuler menjadi sasaran proses penilaian.

(d.) *Layanan Bimbingan*

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di dalam kelas mahasiswa senantiasa menemukan berbagai kasus menyangkut kesulitan belajar siswanya ataupun pola perilaku belajar siswanya. Oleh karena itu, peserta PPL dituntut untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan terhadap siswa. Penilaian berkaitan dengan aspek layanan bimbingan ini mencakup kemampuan menemukan siswa yang bermasalah, mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk mampu melakukan identifikasi masalah, melakukan diagnosa, prognosa, dan memberikan terapi sampai pada kegiatan evaluasi tindak lanjut.

(e). *Laporan Praktik Individual*

Sebagai akumulasi dari kegiatan PPL yang sudah dilakukan, mahasiswa ditugaskan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan PPL. Proses penilaian berkaitan dengan hasil penulisan laporan ini didasarkan pada kriteria penulisan karya ilmiah mencakup teknik penulisan, isi laporan, dan penggunaan bahasa.

(f). *Penyusunan Tugas Akhir*

Program kegiatan PPL pada program Diploma (D2) PGSD mewajibkan peserta PPL untuk menyusun tugas akhir (TA) yang akan diujikan pada akhir pelaksanaan kegiatan PPL tugas akhir ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk makalah yang merupakan praktikan terhadap permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan PPL. Penyusunan tugas akhir ini merupakan ciri khas pelaksanaan PPL pada program D2 PGSD yang membedakannya dengan pelaksanaan PPL pada program atau jurusan lain.

Penulisan tugas akhir ini merupakan suatu bentuk latihan empirik bagi para mahasiswa peserta PPL dalam melatih kemampuannya menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran yang mereka temukan di dalam kelas.

Beragamnya masalah pembelajaran baik berupa **kasus individu maupun klasikal, masalah strategi pembelajaran maupun masalah pengembangan evaluasi memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian sederhana.** Melalui kegiatan penelitian ini mahasiswa memperoleh pengalaman empirik dalam menemukan masalah pembelajaran dan mengaplikasikan berbagai teori serta pengetahuannya dalam menetapkan pemecahan masalah yang ditemuinya tersebut.

d. Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap pelaksanaan PPL Program Studi PGSD dilakukan secara '*on-going evaluation*' mulai dari awal sampai akhir

kegiatan PPL. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan adalah *penilaian proses* dan *hasil*. Prosedur penilaian proses dilakukan melalui teknik observasi terhadap seluruh kegiatan mahasiswa selama kegiatan PPL dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian proses ini kemudian dikomunikasikan langsung kepada mahasiswa sehingga menjadi bahan introspeksi untuk memperbaiki kinerja berikutnya. Penilaian ini dilakukan oleh dosen luar biasa atau bersama-sama dengan dosen pembimbing dengan memanfaatkan pendekatan supervisi klinis.

Penilaian selanjutnya dilakukan pada akhir pelaksanaan PPL dengan menggunakan **instrumen penilaian**. Penilaian dilakukan oleh tim penguji PPL yang terdiri dari dosen luar biasa dan dosen pembimbing.

e. Aspek yang Dinilai dan Pembobotannya

Dalam proses penilaian, data nilai PPL diperoleh dari kegiatan harian dan kegiatan ujian dengan pembobotan untuk masing-masing kemampuan diatur seperti berikut.

1) Kegiatan harian

Kemampuan praktikan yang dinilai dalam kegiatan harian meliputi : kegiatan pembelajaran (silabus dan penampilan), sosial pribadi, tugas kependidikan ekstra kelas, layanan bimbingan, laporan PPL dan Tugas Akhir.

Nilai akhir kegiatan harian dihitung seperti berikut ini :

Aspek yang dinilai	Nilai (N)	Bobot (B)	N X B
a. Rata-rata satuan pelajaran	2
b. Rata-rata penampilan	3
c. Sosial Pribadi	1
d. Tugas kependidikan ekstra kelas	1
e. Layanan bimbingan	1
f. Laporan individual	2
g. Tugas Akhir

Jadi, nilai akhir kegiatan harian = $\frac{\sum(NXB)}{10} = \dots\dots\dots$

Yang selanjutnya disebut **N1**

Berkaitan dengan point (g) yaitu tugas akhir tidak diberi bobot karena merupakan pra-syarat untuk yudisium.

2).Kegiatan Ujian

Ujian PPL hanya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (silabus pembelajaran dan penampilan)

Nilai ujian dihitung dengan cara seperti berikut ini :

Penguji	Aspek yang dinilai		Bobot		Nilai $\frac{2S + 3P}{5}$
	Silabus (S)	Penampilan (P)	Silabus (S)	Penampilan (P)	
Penguji I			2	3	(R1)
Penguji II			2	3	(R2)
Σ Nilai					

Nilai rata-rata ujian (N 2) = $\frac{(R1) + (R2)}{2}$

Yang selanjutnya disebut **N2**

f. Nilai Akhir (NA)

Nilai akhir PPL merupakan gabungan dari nilai harian (N1) dan nilai ujian (N2) dengan pembobotan sebagai berikut :

- Nilai harian (N1) diberi bobot 3
- Nilai ujian (N2) diberi bobot 2

Jadi, rumus nilai akhir (NA) PPL = $NA = \frac{3N1 + 2N2}{5}$

Nilai akhir PPL merupakan gambaran taraf penugasan kemampuan PPL mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk angka (skala 0-4). Sesuai dengan ketentuan sistem penilaian di Universitas, maka nilai PPL yang dinyatakan dalam bentuk angka harus ditransfer ke dalam bentuk huruf (A – B – C – D – E)

Untuk melakukan transfer tersebut digunakan ketentuan seperti di bawah ini

A = 4

B = 3

C = 2

D = 1

E = 0 (tidak memperoleh nilai)

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam PPL kependidikan apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya B = 2,50

m. Konversi Nilai

Konversi nilai untuk mata kuliah PPL adalah seperti di bawah ini :

Skor (dalam skala)	Nilai (dalam huruf)
3,30 – 4,00	A
2,50 – 3,29	B
2,00 – 2,49	C
kurang dari 2	E

G. Penutup

Demikian makalah ini disampaikan pada kegiatan Seminar pada Universitas Pakuan Bogor yang mudah-mudahan bisa dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun-tahun mendatang. Berdasarkan perumusan hasil seminar ini diharapkan pelaksanaan PPL Program Studi PGSD di Universitas Pakuan Bogor dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran yang optimal.

Dengan demikian kerjasama dan dukungan baik dari fakultas, UPT PPL maupun mitra kerja serta berbagai pihak terkait sangat diharapkan.

Bandung, 20 Nopember 2007

Lampiran

- 1. Format Penilaian Persiapan Mengajar Harian (PMH) APKG 1**
- 2. Format Penilaian Kemampuan Menampilkan Pembelajaran (APKG 2)**
- 3. Format Sosial Pribadi**
- 4. Format Penilaian Pendidikan Ekstra Kelas**
- 5. Format Layanan Bimbingan**
- 6. Format Penilaian Laporan PPL**
- 7. Format Penilaian Ujian PPL**
- 8. Format Berita Acara Nilai Akhir PPL**

